

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bank memiliki peranan sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pihak yang kelebihan dana akan menyimpan dana yang dimilikinya di bank dalam bentuk simpanan, sedangkan pihak yang membutuhkan dana akan memperoleh dana dari bank dalam bentuk kredit.

Diantara berbagai aktivitas operasional bank, jasa pembiayaan atau penyaluran kredit memiliki peranan yang cukup penting. Melalui penyaluran kredit, bank telah memotivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran sehingga nantinya akan berdampak pada meningkatkannya perekonomian negara (**Rivai, 2016:200**). Kredit yang disalurkan oleh bank dapat membantu masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, baik itu aktivitas konsumtif ataupun aktivitas produktif. Sedangkan bagi bank sendiri kegiatan penyaluran kredit ini memberikan keuntungan berupa bunga yang diperoleh sebagai imbalan atas dana yang telah dipinjamkan kepada masyarakat.

Berikut ini gambaran penyaluran kredit perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Penyaluran Kredit Perusahaan Perbankan
Tahun 2014-2018

Dalam Milliar

No	Nama Perusahaan	Penyaluran Kredit				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Bank Mestika Dharma Tbk	6.987	7.110	6.288	6.783	7.274
2	BPD Banten Tbk	6.578	4.134	3.267	5.107	5.515
3	Bank Ina Perdana Tbk	1.252	1.455	1.378	1.467	1.398
4	Bank Bumi Arta Tbk	3.535	4.314	4.019	4.766	4.528
5	Bank of India Indonesia Tbk	3.129	3.401	2.500	2.152	2.413
6	Bank Dinar Indonesia Tbk	856	1.136	1.383	1.332	1.246
7	Bank Mitraniaga Tbk	877	1.068	1.000	941	876
Rata –rata		3.316	3.231	2.834	3.221	3.321

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, dimana pada tahun 2014 rata-rata jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp. 3.316 Milliar, tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 3.231 Milliar, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 2.834 Milliar dan pada tahun 2017 penyaluran kredit perbankan mengalami kenaikan akibat tingginya permintaan oleh debitur yaitu menjadi sebesar Rp.3.221 Milliar dan pada tahun 2018 kembali mengalami tren kenaikan penyaluran kredit menjadi sebesar Rp. 3.321 Milliar. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi penyaluran kredit perusahaan perbankan, salah satunya yaitu rendahnya dana pihak ketiga, dikarenakan para rendahnya Bi rate sehingga nasabah menarik dana yang tersimpan di bank dan mengelolanya menjadi lebih produktif, selain itu faktor lain yang menyebabkan terjadinya fluktuasi penyaluran kredit perbankan yaitu tingginya resiko kredit, banyak kredit yang macet,

sehingga bank kekurangan dana untuk menyalurkan kredit pada creditor lain dan rendahnya ketersediaan modal minimal yang dimiliki bank, sehingga bank terbatas dalam menyalurkan kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Amelia, 2018**), hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel DPK, LDR dan CAR berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit. Sedangkan NPL berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit. Hasil uji F menunjukkan variabel DPK, LDR, NPL dan CAR secara bersama-sama mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Anwar et al., 2017**), hasil penelitian ini menemukan bahwa Secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan Mudharabah. Sedangkan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return on assets (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah bank umum syariah di Indonesia.

Faktor pertama yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi penyaluran kredit yaitu dana pihak ketiga. Menurut **Fahmi (2017:49)**, dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Berikut ini gambaran dana pihak ketiga perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Dana Pihak Ketiga Perusahaan Perbankan
Tahun 2014-2018

Dalam Milliar

No	Nama Perusahaan	Dana Pihak Ketiga				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Bank Mestika Dharma Tbk	6.998	6.786	7.769	8.373	8.368
2	BPD Banten Tbk	7.639	5.119	3.897	5.554	6.656
3	Bank Ina Perdana Tbk	1.734	1.626	1.893	1.800	2.539

4	Bank Bumi Arta Tbk	4.450	5.211	5.695	5.516	5.656
5	Bank of India Indonesia Tbk	3.585	4.378	3.023	3.176	2.435
6	Bank Dinar Indonesia Tbk	1.470	1.204	1.615	1.981	1.799
7	Bank Mitraniaga Tbk	1.803	1.689	1.989	2.241	2.076
Rata –rata		3.954	3.716	3.697	4.092	4.218

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi penerimaan dana pihak ketiga pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, dimana pada tahun 2014 rata-rata jumlah dana pihak ketiga yang mampu dikumpulkan perusahaan sampel sebesar Rp. 3.954 Milliar, tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 3.716 Milliar, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar Rp. 3.697 Milliar dan pada tahun 2017 dana pihak ketiga perbankan mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp. 4.092 Milliar dan pada tahun 2018 kembali mengalami tren kenaikan dana pihak ketiga menjadi sebesar Rp. 4.218 Milliar. Terjadinya fluktuasi dana pihak ketiga perusahaan perbankan disebabkan oleh rendahnya BI rate yang ditetapkan, sehingga nasabah lebih sedikit menerima bunga dari deposito yang ditanamkan, karena rendahnya BI Rate ini, nasabah perbankan menarik dana mereka dan digunakan untuk keperluan yang lebih produktif lainnya, hal ini menyebabkan terjadinya penurunan terhadap dana pihak ketiga.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Zulaecha, 2018**). hasil penelitian ini menemukan bahwa Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, dan Non Performing Financing tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah, Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pembiayaan Murabahah. dan Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Sudiartha, 2017**), hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial Dana pihak ketiga dan ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap

Kredit LPD. LDR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kredit LPD Kabupaten Badung.

Faktor berikutnya yang menyebabkan terjadinya fluktuasi penyaluran kredit yaitu *loan to deposit ratio*. Dalam (Tanjung, 2016), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikandengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No.15/7PBI/2013 tanggal 1 Oktober 2013, angka LDR seharusnya berada di sekitar 78% - 100%. Semakin tinggi rasio LDR mengakibatkan semakinrendahnya tingkat profitabilitas (ROA) bank. Berikut ini gambaran *loan to deposit ratio* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.3
***Loan to Deposit Ratio* Perusahaan Perbankan**
Tahun 2014-2018

No	Nama Perusahaan	<i>Loan to Deposit Ratio</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Bank Mestika Dharma Tbk	101,30	101,61	80,93	81,02	86,93
2	BPD Banten Tbk	86,11	80,77	83,85	91,95	82,86
3	Bank Ina Perdana Tbk	75,07	82,82	76,30	77,61	69,28
4	Bank Bumi Arta Tbk	79,45	82,78	79,03	82,10	84,26
5	Bank of India Indonesia Tbk	88,06	82,06	82,70	67,78	99,48
6	Bank Dinar Indonesia Tbk	69,28	69,57	81,91	77,29	69,62
7	Bank Mitraniaga Tbk	51,97	59,34	50,27	42,02	41,99
Rata –rata		78,75	79,85	76,43	74,25	76,35

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi nilai *loan to deposit ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, dimana pada tahun 2014 rata-rata jumlah *loan to deposit ratio* yang perusahaan sampel sebesar 78,75%, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi sebesar 79,85%, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 76,43% dan pada tahun 2017 *loan to deposit ratio*

perbankan mengalami penurunan menjadi sebesar 74,25% dan pada tahun 2018 kembali mengalami tren kenaikan menjadi sebesar 76,35%. Terjadinya fluktuasi nilai *loan to deposit ratio* pada perusahaan perbankan disebabkan oleh banyaknya kredit yang macet dan bermasalah, sehingga perbankan kesulitan untuk menyalurkan kredit baru kepada para debitur.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Adnan, Ridwan, 2016**), hasil penelitian ini menemukan bahwa Ukuran bank, dana pihak ketiga, capital adequacy ratio dan loan to deposit ratio, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Dharma, 2015**), hasil penelitian ini menemukan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Sementara suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan.

Yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi terjadinya fluktuasi penyaluran kredit yaitu *capital adequacy ratio*. Menurut **Darmawi, (2018:95)**, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping dana-dana yang berasal dari sumber-sumber luar bank yang berasal dari masyarakat, pinjaman dan lain-lain. Dengan kata lain Capital Adequacy Ratio adalah Rasio kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan.

Berikut ini gambaran *capital adequacy ratio* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.4
***Capital Adequacy Ratio* Perusahaan Perbankan**
Tahun 2014-2018

No	Nama Perusahaan	<i>Capital Adequacy Ratio</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Bank Mestika Dharma Tbk	26,35	28,26	28,12	34,68	34,58
2	BPD Banten Tbk	10,05	8,02	13,22	10,22	10,04
3	Bank Ina Perdana Tbk	25,36	19,93	20,36	66,43	55,03
4	Bank Bumi Arta Tbk	15,07	25,57	25,15	25,67	25,52
5	Bank of India Indonesia Tbk	15,39	23,85	20,50	42,64	39,46
6	Bank Dinar Indonesia Tbk	31,06	30,50	21,84	25,83	28,10
7	Bank Mitraniaga Tbk	21,84	16,32	17,03	20,27	19,08
Rata –rata		20,73	21,78	20,89	32,25	30,26

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi nilai *capital adequacy ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, dimana pada tahun 2014 rata-rata jumlah *capital adequacy ratio* yang perusahaan sampel sebesar 20,73%, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi sebesar 21,78%, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 20,78% dan pada tahun 2017 *capital adequacy ratio* perbankan mengalami peningkatan menjadi sebesar 32,25% dan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 30,25%. Terjadinya fluktuasi nilai *capital adequacy ratio* pada perusahaan perbankan disebabkan oleh banyaknya rendahnya modal minimal yang dimiliki oleh perusahaan perbankan di Indonesia, sehingga perusahaan tidak mampu menanggulangi apabila ada kredit yang macet.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Imani & Pracoyo, 2018**), hasil penelitian ini menemukan bahwa secara simultan kecukupan modal dan resiko kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial hanya resiko kredit yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Dedi, 2019**), hasil penelitian ini menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on assets, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on assets* dan BOPO dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return on asset, sedangkan secara bersama-sama semua variabel berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Faktor terakhir yang juga mempengaruhi terjadinya fluktuasi penyaluran kredit yaitu ukuran perusahaan. Menurut **Herawaty (2015:56)**, Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Berikut ini nilai ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan perbankan pada tahun 2014-2018 sebagai berikut :

Tabel 1.5
Ukuran Perusahaan Perbankan
Tahun 2014-2018

No	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Bank Mestika Dharma Tbk	15,45	16,31	15,06	19,05	17,92
2	BPD Banten Tbk	15,67	16,47	16,19	18,98	18,13
3	Bank Ina Perdana Tbk	15,94	16,61	17,36	19,23	15,88
4	Bank Bumi Arta Tbk	16,25	17,03	17,47	17,31	16,09
5	Bank of India Indonesia Tbk	16,61	17,13	16,48	17,45	16,13
6	Bank Dinar Indonesia Tbk	15,78	16,2	15,88	17,57	16,32
7	Bank Mitraniaga Tbk	16,04	17,33	15,98	17,58	16,57
Rata –rata		15,96	16,73	16,35	18,17	16,72

Sumber : www.idx.com

Dari tabel 1.5 diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi ukuran perusahaan pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat pada nilai rata-rata ukuran perusahaan sampel, pada tahun 2014 ukurannya sebesar 15,96, mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi sebesar 16,73, pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 16,35, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 18,17, tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi sebesar 16,72. Terjadinya fluktuasi ukuran perusahaan mungkin disebabkan oleh laba yang juga mengalami fluktuasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Adnan, Ridwan, 2016**), hasil penelitian ini menemukan bahwa Ukuran bank, dana pihak ketiga, capital adequacy ratio dan loan to deposit ratio, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Tanjung, 2016**), hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap variabel intervening yaitu *Total Aset*, namun *Fee Based Income* dan *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Total Aset*.

Kemudian Dana Pihak Ketiga dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan. namun Total Aset, Non Performing Financing, Overhead Cost tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan pada PT Bank Syariah Bukopin pada tahun penelitian.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat ke dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Penyaluran Kredit dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, maka penulis dapat menentukan indentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Terjadinya fluktuasi penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Terjadinya fluktuasi dana pihak ketiga pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Terjadinya fluktuasi nilai *loan to deposit ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Masih rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghimpun dana nasabah, sehingga dana pihak ketiga cenderung mengalami penurunan.
5. Terjadinya fluktuasi nilai *capital adequacy ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
6. Masih rendahnya kecukupan modal minimal yang disediakan oleh bank.
7. Banyaknya kredit yang mengalami kemacetan, sehingga perusahaan perbankan mengalami kendala keuangan.

8. Terjadinya fluktuasi nilai ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
9. Masih adanya opini yang keliru, bahwa perusahaan yang besar hanya dinilai dari aset dan penjualan yang dimilikinya.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memberikan arahan dan memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan menganalisa variabel bebas yaitu dana pihak ketiga (X_1), *loan to deposit ratio* (X_2) dan *capital adequacy ratio* (X_3), variabel terikat yaitu penyaluran kredit (Y) dan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan (Z) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?

5. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
6. Bagaimana pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap penyaluran kredit dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
7. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap penyaluran kredit dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
8. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
9. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap penyaluran kredit dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap penyaluran kredit dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
7. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap penyaluran kredit dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
9. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap penyaluran kredit dengan ukuran perusahaan sebagai

variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap penyaluran kredit dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* secara bersama-sama terhadap penyaluran kredit dan dampak yang ditimbulkannya, sehingga untuk kedepanya perusahaan perfikir ulang dalam melakukan pengelolaan perusahaan.

3. Bagi peniliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio*, ukuran perusahaan dan penyaluran kredit.

4. Bagi Praktisi

Sebagai suatu penelitian terapan, pada dasarnya hasil penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini adalah kegiatan pengelolaan perusahaan. Metode dan model analisis dalam penelitian ini, dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi

penyaluran kredit. Penelitian diharapkan bermanfaat untuk menganalisis dan mengevaluasi kegiatan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dilakukan perusahaan.

5. Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap penyaluran kredit.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian yang berkaitan pengaruh dana pihak ketiga, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap penyaluran kredit
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama yang berkaitan dengan penyaluran kredit dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya serta ilmu akuntansi keuangan pada umumnya.